

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada era modern seperti sekarang koran tidak lagi diminati masyarakat seperti dahulu, keberadaan koran tergerus zaman dengan adanya media massa elektronik. Koran sebagai sarana kontrol dalam dunia pendidikan dalam menyebarkan informasi yang relevan untuk dikonsumsi masyarakat secara umum, artinya dalam koran tidak lepas dari aspek bagaimana cara menyajikan berita dengan baik sesuai unsur berita 5W+1H dan indikator unsur berita itu sendiri. Berita memiliki komponen unsur 5W+1H, yaitu apa (*what*), siapa (*who*), mengapa (*why*), dimana (*where*), kapan (*when*), dan bagaimana (*how*) Chaer (2010:17-19).

Pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP terdapat Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Dalam pembelajaran tersebut tentunya guru dapat memberikan koran sebagai bahan pembelajaran, karena dalam koran berita yang disajikan lebih akurat dalam menyampaikan informasi. Siswa juga dapat mengidentifikasi apakah berita yang disajikan sudah memenuhi unsur berita atau belum.

Airlangga (2016) dalam penelitian dengan judul “Analisis *Framing* Pembentukan Citra Soemarmo Hadi Saputro Menjelang Pemilihan Walikota Semarang Tahun 2015 Pada Koran Rakyat *Jawa Tengah*” menunjukkan simpulan bahwa pembingkai berita Soemarmo sebagai calon Walikota Semarang 2015 pada koran *Rakyat Jawa Tengah* menampilkan kemenonjolan unsur *who* (siapa) dan unsur *what* (apa) pada judul berita dan latar informasi tanpa menyertakan atau menjelaskan sedikitpun statusnya sebagai mantan narapidana kasus korupsi. Kemenonjolan unsur *what* dan *who* pada judul berita berdampak pada meningkatnya citra positif Soemarmo dalam memperoleh dukungannya melalui koran *Rakyat Jawa Tengah*. Selain itu, secara keseluruhan penulisan berita berkaitan dengan pencalonan Soemarmo

sebagai calon walikota Semarang menunjukkan kelengkapan berita. Hal ini dapat dilihat dari struktur yang terdapat dalam setiap berita yang terdiri dari 5W+1H. Penggunaan bahasa dalam menuliskan berita menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Airlangga dengan penelitian ini adalah menganalisis komponen berita. Perbedaannya pada penelitian Airlangga Pradipta mengenai analisis *framing*.

Secara nyata berita dapat memberikan informasi yang akurat dan mendalam kepada pembaca. Unsur 5W+1H menjadi acuan dalam penulisan berita yang baik dan benar. Berita yang tidak mengandung 5W+1H termasuk dalam jenis berita bohong dan tidak dapat dipertanggungjawabkan. Kesesuaian antara unsur dalam penulisan berita dengan isi berita perlu diperhatikan untuk menghindari berita bohong atau *hoax*.

Penelitian mengenai unsur teksberita dalam koran *Jawa Pos* sesuai dengan Kurikulum 2013 terdapat pada Kompetensi Dasar 3.1 Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca. Kompetensi dasar tersebut ada pada jenjang SMP kelas VIII. Pembelajaran berita mampu memberikan informasi kepada peserta didik bagaimana berita yang baik dan benar. Dengan mengetahui hal tersebut, peserta didik mampu mengidentifikasi unsur dan kebahasaan yang terdapat pada berita.

Pemanfaatan penelitian yang mengkaji unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos*, wujud bahasa pengisi, dengan materi unsur teks berita yang dikembangkan menjadi bahan ajar. Bahan ajar ini sebagai informasi dalam bentuk tulis, dengan memperhatikan unsur teks berita yang ada. Berdasarkan latar belakang, penulis mengambil judul penelitian “Unsur Teks Berita Pada Koran *Jawa Pos* Dan Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Siswa SMP Kelas VIII”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang, ada tiga masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* tahun 2018-2019 ?
2. Apa saja wujud bahasa pengisi unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* tahun 2018 2019 ?
3. Bagaimana pemanfaatan unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII?

### **C. Tujuan**

Tujuan penelitian ini menggambarkan yang ingin dicapai peneliti tentang hasil penelitian yang akan dilakukan. Ada tiga tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini.

1. Menemukan unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* tahun 2018-2019.
2. Mendeskripsikan wujud bahasa pengisi unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* tahun 2018-2019
3. Mendeskripsikan pemanfaatan unsur teks berita dalam koran *Jawa Pos* sebagai bahan ajar bahasa Indonesia SMP kelas VIII.

### **D. Manfaat Penelitian**

Ada dua manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini, baik secara praktis maupun teoritis

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan terhadap unsur berita yang baik dan benar.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan, ilmu pengetahuan, dan informasi di dalam bidang keilmuan teks berita baik itu kepada pendidik, peserta didik, peneliti lain, dan seluruh pembaca.